

## ABSTRAK

### **Rin Rin Nurhaipah, Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Collaborative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Eksperimen pada Kelas VIII SMPN 1 Cileunyi Bandung)**

Kemampuan berpikir kritis siswa dinilai masih rendah. Hal tersebut salah satunya disebabkan guru di sekolah cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yang membuat siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Model Pembelajaran "*Collaborative Problem Solving*" menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *quasi experimental design* bentuk *nonequivalen control group design* sehingga ada 3 kelas dengan 2 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Kelas eksperimen I menggunakan metode pembelajaran "*Collaborative Problem Solving*" dengan *setting* berkelompok, kelas eksperimen II menggunakan metode pembelajaran "*Collaborative Problem Solving*" dengan *setting* berpasangan dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (a) proses belajar mengajar matematika di SMP Negeri 1 Cileunyi dengan menggunakan model pembelajaran "*Collaborative Problem Solving*"; (b) kemampuan berpikir kritis siswa; (c) perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa; (d) perbedaan sikap siswa terhadap model pembelajaran "*Collaborative Problem Solving*" dengan *setting* berkelompok dan siswa yang belajar melalui model "*Collaborative Problem Solving*" dengan *setting* berpasangan. Hasil penelitian sebagai berikut: (a) rata-rata aktivitas guru yang menggunakan model "*Collaborative Problem Solving*" dengan *setting* berkelompok yaitu 92,31%, 84,62%, dan 92,31%. rata-rata aktivitas siswa yang menggunakan model "*Collaborative Problem Solving*" dengan *setting* berpasangan yaitu dari 84,62%, 84,62% dan 92,31%. (b) kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar melalui model "*Collaborative Problem Solving*" dengan *setting* berkelompok, model "*Collaborative Problem Solving*" dengan *setting* berpasangan dan model pembelajaran konvensional meningkat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, sehingga terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cileunyi yang mendapatkan pembelajaran model "*Collaborative Problem Solving*" dengan *setting* berkelompok dengan model pembelajaran konvensional. (c) Sikap siswa yang menggunakan model pembelajaran "*Collaborative Problem Solving*" dengan *setting* berkelompok maupun dengan *setting* berpasangan bersikap positif.